



STUDI KASUS
**PEMBERIAN VIRGIN COCONUT OIL UNTUK MEMPERCEPAT
PROSES PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU
POSTPARTUM DI PMB N BOJONGGEDE
KOTA BOGOR**

Nora Agustina Rumahorbo*, Fanni Hanifa, Rizkiana Putri

Universitas Indonesia Maju

E-mail: tambunannaura5@gmail.com

Abstract

Childbirth and the postpartum period are processes that are vulnerable to various complications that can harm the mother. One of them is due to a tear in the perineum. Vaginal delivery will be more susceptible to tearing of the perineum to varying degrees. Virgin Coconut Oil (VCO) contains ingredients that can heal wounds in the perineum. This study aims to compare midwifery care for postpartum mothers with second degree perineal injuries regarding the administration of Virgin Coconut Oil (VCO) to accelerate the healing of perineal wounds in postpartum mothers. The research method uses qualitative research with a case study approach. The results of the study proved that after being observed for 5 days, Virgin Coconut Oil (VCO) could heal grade II perineal wounds in postpartum mothers faster than respondents who were not given Virgin Coconut Oil (VCO) healed on the 7th day. The conclusion is that giving Virgin Coconut Oil (VCO) can heal perineal wounds faster than without giving Virgin Coconut Oil (VCO).

Keywords: *Postpartum mothers, perineal wound, Virgin Coconut Oil (VCO).*

Abstrak

Persalinan dan masa nifas merupakan proses yang rentan terhadap berbagai komplikasi yang dapat membahayakan ibu. Salah satunya karena robekan pada perineum. Persalinan pervaginam akan lebih rentan mengalami robekan pada perineum dengan berbagai derajat tertentu. *Virgin Coconut Oil (VCO)* memiliki kandungan yang dapat menyembuhkan luka pada perineum. Penelitian ini bertujuan membandingkan asuhan kebidanan terhadap ibu postpartum dengan luka perineum derajat II tentang pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan case study. Hasil penelitian membuktikan setelah diobservasi selama 5 hari, *Virgin Coconut Oil (VCO)* dapat menyembuhkan luka perineum derajat II pada ibu postpartum lebih cepat dibandingkan pada responden yang tidak diberikan *Virgin Coconut Oil (VCO)* sembuh pada hari ke-7. Kesimpulannya bahwa pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* dapat menyembuhkan luka perineum lebih cepat dibandingkan tanpa pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)*.

Kata kunci: *Ibu postpartum, luka perineum, Virgin Coconut Oil (VCO).*

PENDAHULUAN

Sebagian besar Angka Kematian Ibu (AKI) disebabkan oleh akibat dari proses kehamilan, persalinan hingga paska persalinan yang menjadi indikator derajat kesehatan pada perempuan¹. Persalinan dan masa nifas ini merupakan proses yang rentan terhadap berbagai komplikasi yang dapat membahayakan ibu seperti perdarahan akibat atoni uteri,

retensio plasenta, dan robekan perineum². Robekan perineum mempengaruhi sekitar 80% wanita saat melahirkan, dengan wanita primipara lebih sering terkena daripada wanita multipara³.

Persalinan pervaginam akan lebih rentan mengalami robekan pada perineum. Robekan perineum ini meliputi robekan pada vagina, kulit, otot antara vagina dan anus (kulit perineum & otot perineum), dan sfingter anus. Faktor yang dapat mempengaruhi robekan perineum adalah paritas, jarak lahiran, riwayat persalinan mencakup ekstraksi, vakum ataupun episiotomi, dan berat badan janin besar saat lahir⁴. Dampak dari robekan perineum tingkat ketiga dan keempat dapat menyebabkan gejala yang mengganggu seperti ketidakaktifan seksual total⁵. Oleh karena itu, robekan perineum perlu mendapat perhatian karena dapat menyebabkan disfungsi organ reproduksi wanita, sebagai sumber perdarahan infeksi pada luka perineum yang terbuka sehingga memerlukan penanganan yang efektif. Adapun factor-faktor yang perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi proses penyembuhan pada luka perineum, antara lain usia, status nutrisi, personal hygiene, istirahat, stress hingga kondisi medis tertentu⁶. Pada proses penyembuhan luka perineum harus dilakukan dengan baik dan bersih agar proses penyembuhan luka perineum tidak terhambat.

Virgin Coconut Oil (VCO) merupakan minyak kelapa asli dan murni yang terbuat dari daging kelapa segar yang diproses dengan suhu rendah atau bahkan tanpa pemanasan sehingga kandungan penting dalam minyak tetap terjaga. Kandungan dalam VCO ini yaitu komponen utama kisaran 92% yaitu asam lemak jenuh, di antaranya adalah asam laurat yaitu (48,74%), asam kaprilat (10,91%), asam oleat (4,27%), asam linoleat (1,44%)⁷. Asam lemak inilah yang menjadi peran penting (terutama asam laurat dan oleat) yang berfungsi untuk melembutkan kulit dan antimikroba sehingga VCO aman dan efektif digunakan sebagai pelembab serta mempercepat penyembuhan luka pada kulit⁸.

VCO memiliki berbagai manfaat untuk dapat meminimalisir rasa nyeri, sebagai antiseptik, antiinfeksi, dan memberi rasa nyaman. Selain karena kandungan asam lemak jenuh, VCO juga kaya akan vitamin E yang berperan dalam mekanisme retensi sel pada organ sel yang signifikan meningkatkan aktivitas enzim antioksidan, proliferasi fibroblast, dan neovaskularisasi sehingga proses penyembuhan luka juga akan menimbulkan risiko alergi yang minimal⁹. Penelitian lain juga menyatakan bahwa luka yang telah diobati dengan VCO lebih cepat sembuh karena menghasilkan peningkatan jaringan kolagen, peningkatan proliferasi fibroblast dan neovaskularisasi pada luka¹⁰. Oleh karena itu, pemberian terapi *Virgin Coconut Oil (VCO)* pada ibu paska melahirkan yang mengalami luka perineum dapat sembuh dengan cepat dibandingkan dengan ibu yang tidak diberikan terapi VCO.

Berdasarkan data di PMB N Kabupaten Bojonggede terdapat sekitar 6 ibu bersalin di bulan April 2023 dengan robekan perineum dan belum ada ibu yang melakukan perawatan luka perineum dengan *Virgin Coconut Oil (VCO)*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum di PMB N Bojonggede Kota Bogor. Diharapkan penelitian ini dapat membantu ibu postpartum dalam menangani penyembuhan luka perineum sehingga meminimalisir dampak baik fisik maupun psikis ibu postpartum.

PRESENTASI KASUS

Studi kasus ini dilakukan pada 2 responden dengan pemberian intervensi yang berbeda. Kedua responden merupakan ibu postpartum primipara dengan luka perineum derajat II yang diberikan intervensi sejak melahirkan. Responden pertama diberikan intervensi *Virgin Coconut Oil* dan responden kedua hanya melakukan perawatan aseptik pada luka perineumnya. Gambaran umum keadaan responden 1 dan responden 2 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Gambaran Umum Keadaan Responden 1 dan Responden 2

Nama (Umur)	Karakteristik Umum	Riwayat Persalinan	Hasil Pengkajian
Ny. E (17 tahun)	Ny. E adalah seorang ibu rumah tangga dengan Pendidikan terakhir SMP. Suami Ny. E berusia 27 tahun yang bekerja sebagai pedangan dan Pendidikan terakhir SMA.	Ny. E P ₁ A ₀ , yang bersalin dengan spontan/per vaginam di PMB N pada tanggal 24 Agustus 2023 pukul 09.00 dan terdapat luka robekan perineum derajat II.	Pengkajian pada ibu postpartum dilakukan sejak melahirkan pada tanggal 24 Agustus 2023, Ny. E memiliki luka perineum derajat II dan diberikan intervensi dengan pemberian <i>Virgin Coconut Oil (VCO)</i> . Pada hari pertama, tanggal 25 Agustus, terdapat pengeluaran lokea lubra serta keadaan luka perineum masih ada kemerahan dan basah tetapi tidak ditemukan oedema dan tanda infeksi lainnya.
Ny. F (18 tahun)	Ny. F adalah seorang ibu tangga dengan Pendidikan terakhir SMP. Suami Ny. F berusia 26 Tahun dengan Pendidikan terakhir SMA dan bekerja sebagai karyawan swasta	Ny. F P ₁ A ₀ yang bersalin dengan spontan/pervaginam di PMB N pada tanggal 25 Agustus 2023 dan terdapat luka robekan perineum derajat II.	Pengkajian pada ibu postpartum dilakukan sejak melahirkan pada tanggal 25 Agustus 2023, Ny. F memiliki luka perineum derajat II dan diberikan intervensi dengan perawatan aseptik. Pada hari

Nama (Umur)	Karakteristik Umum	Riwayat Persalinan	Hasil Pengkajian
			pertama, tanggal 26 Agustus, terdapat pengeluaran lokea lubra serta keadaan luka perineum masih basah dan berwarna kemerahan tetapi tidak ditemukan oedema dan tanda infeksi lainnya.

Penilaian luka perineum pada ibu postpartum ini menggunakan penilaian skor REEDA. Hasil perbandingan yang telah didapatkan terlihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan skor REEDA antara Responden 1 dengan Responden 2

No.	Perbandingan	Total Skor REEDA			
		Hari ke 1	Hari ke 3	Hari ke 5	Hari ke 7
1.	Responden 1 (<i>Virgin Coconut Oil/VCO</i>)	7	3	0	-
2.	Responden 2 (Perawatan Aseptik)	11	8	5	0

Berdasarkan tabel di atas tampak pada responden 1, pada hari pertama mendapat skor REEDA yaitu 7 dengan keadaan luka masih ada kemerahan dan basah, tetapi tidak ada oedema, dan pengeluaran lochea rubra. Namun, pada hari ke 3, luka pada ibu postpartum dengan VCO sudah mulai mengering, tidak ada tanda infeksi dan tidak ada oedema. Luka perineum pada responden 1 dinyatakan sembuh pada hari ke 5 dengan skor REEDA 0, yang artinya luka sembuh, sudah mengering dan tidak ada tanda infeksi. Sedangkan pada responden 2 dengan perawatan aseptik, didapatkan skor REEDA 11 pada hari ke 1 dan luka dinyatakan sembuh pada hari ke 7 dengan skor REEDA 0. Perbedaan jelas terlihat pada lamanya proses penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum yaitu dengan VCO hanya selama 5 hari dan perawatan aseptik selama 7 hari. Selain itu, proses penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum ini jugadipengaruhi oleh personal hygiene ibu.

PEMBAHASAN

Pada responden 1 yang diberikan terapi *Virgin Coconut Oil (VCO)* telah dilakukan observasi selama 5 hari yaitu pada hari pertama, ketiga dan hari kelima. Pada hari pertama perineum tampak tidak ada oedema, tampak pengeluaran lokea rubra sekitar 20 cc, tampak luka jahitan perineum derajat II dan keadaan luka masih sedikit basah serta terdapat hecing. Hasil observasi pada hari ketiga tampak pengeluaran lochea sanguinolenta sekitar 5 cc, kontraksi uterus tidak teraba, tinggi fundus uteri 3– 4 jari di bawah pusat serta perineum tidak tampak oedema, tidak ada tanda infeksi, luka jahitan post episiotomi bersih dan luka

tampak mulai mengering. Sedangkan hasil observasi pada hari kelima, ibu mengatakan tidak ada nyeri pada perineum dan tampak luka pada perineum sudah mengering dan dinyatakan sembuh.

Pada responden 1 penelitian ini, proses penyembuhan luka perineum derajat II pada ibu postpartum terjadi pada hari kelima. Menurut penelitian Fatimah et al. (2021) mengemukakan bahwa pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* pada ibu postpartum dengan luka perineum rata-rata sembuh pada hari kelima. Penelitian lain juga mengatakan bahwa perawatan luka pada perineum menggunakan VCO lebih cepat sekitar 4-5 hari. Hal ini dikarenakan VCO mengandung antibiotik dan anti inflamasi yang membuat penyembuhan luka lebih cepat (2). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan tanda penyembuhan pada Ny. E P1A0 umur 17 tahun postpartum 5 hari dengan luka perineum derajat II.

Pada responden 2 dengan kondisi yang sama dengan responden 1, tetapi terapi yang diberikan pada luka perineum derajat II hanya dengan perawatan teknik aseptik. Hari pertama observasi perineum tampak tidak ada oedema, tampak pengeluaran lokea rubra, tampak luka jahitan perineum derajat II bersih dan keadaan luka masih basah serta terdapat hecting. Observasi hari ketiga perineum tampak pengeluaran lochea sanguinolenta ± 15 cc tidak tampak oedema, luka jahitan perineum bersih dan tampak masih basah. Hasil observasi hari kelima perineum baru mulai tampak mengering dan hasil observasi hari ketujuh, perineum sudah mengering dan dinyatakan sembuh.

Hasil penelitian pada responden 2 adalah proses penyembuhan luka perineum terjadi pada hari ketujuh dengan perawatan teknik aseptik. Berdasarkan penelitian Rohmawati (2021) menunjukkan waktu penyembuhan luka perineum dengan teknik aseptik normal rata-rata 8 hari. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa proses penyembuhan luka perineum dengan perawatan hygiene terjadi selama 7 hari dengan keadaan luka sudah kering dan bersih¹³. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian pada responden 2 dengan waktu penyembuhan luka pada perineum terjadi pada hari ketujuh.

Hasil penelitian kedua responden dengan terapi yang diberikan berbeda sehingga mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum derajat II pada ibu postpartum. Pada responden 1 dengan VCO didapatkan skor REEDA pada hari pertama 7 dan setelah pemberian VCO luka sembuh pada hari kelima dengan skor REEDA 0. Berdasarkan penelitian Andriana et al. (2020) menunjukkan bahwa sebelum diberikan *Virgin Coconut Oil* skor REEDA 8 yaitu luka masih basah dan setelah penerapan *Virgin Coconut Oil* terdapat

percepatan penyembuhan luka perineum yang terjadi dengan skor REEDA 0 yaitu keadaan luka perineum kering. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini yaitu dengan penerapan *Virgin Coconut Oil (VCO)* pada luka perineum dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum.

Pada proses penyembuhan luka pada perineum tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan *virgin coconut oil* saja. Berdasarkan penelitian Indrayani (2022) menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka adalah faktor personal hygiene ibu. Pada penelitian ini juga membuktikan faktor hygiene juga mempengaruhi penyembuhan luka serta tidak menimbulkan berbagai komplikasi. Berdasarkan hal tersebut pula, proses penyembuhan akan efektif bila dibarengi dengan personal hygiene ibu yang baik.

Pemberian VCO terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyembuhan luka terutama pada perineum. Menurut penelitian Asiyah et al. (2018) yang mengatakan bahwa setelah dilakukan observasi keadaan luka setelah diolesi VCO yang diberikan 3 kali salam 5 hari berturut-turut, didapatkan hasil pada kunjungan kedua yaitu hari kelima keadaan luka diukur dengan menggunakan skor REEDA dan hasilnya pada angka 0 dengan keadaan luka sudah sembuh, tidak ada muncul kemerahan dan pembengkakan dan dinyatakan sembuh. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini juga membuktikan *Virgin Coconut Oil (VCO)* dapat mempercepat proses penyembuhan luka perineum derajat II pada ibu postpartum.

KESIMPULAN

Hasil studi kasus yang dilakukan pada Ny. E dan Ny. F mengenai pengaruh pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum di PMB Nora Agustina Bojonggede Kota Bogor adalah proses penyembuhan luka perineum pada Ny. E terjadi lebih cepat selama 5 hari dan tidak terdapat tanda-tanda infeksi pada ibu yang diberikan terapi pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* dibandingkan dengan pada Ny. F yang berlangsung selama 7 hari yang hanya menggunakan perawatan teknik aseptik tanpa VCO pada luka perineumnya.

SARAN

Penerapan pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* dapat menjadi alternatif dan referensi tambahan dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang mengalami luka perineum, sehingga diharapkan kejadian komplikasi akibat robekan perineum tidak berdampak buruk pada ibu postpartum baik fisik maupun psikisnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada PMB N Bojonggede Kabupaten Bogor yang telah memberikan izin dan membantu untuk melakukan asuhan kebidanan pada klien dalam studi kasus ini dan kepada suami tercinta dan anak-anak tersayang yang telah memberikan dukungan baik dari segi moril maupun material serta teman-teman seperjuangan angkatan 2022-2023 UIMA tetap semangat dalam mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan.

Referensi

1. World Health Organization. A woman dies every two minutes due to pregnancy or childbirth: UN agencies [Internet]. 2023. Available from: <https://www.who.int/news/item/23-02-2023-a-woman-dies-every-two-minutes-due-to-pregnancy-or-childbirth--un-agencies>
2. Romauli S, Whardani Y. The Role of Giving Virgin Coconut Oil for Healing Perineum Wounds in Post-Partum Mothers. *Int J Nurs Midwifery Sci*. 2022;6(1):74–81.
3. Jansson MH, Franzén K, Hiyoshi A, Tegerstedt G, Dahlgren H, Nilsson K. Risk factors for perineal and vaginal tears in primiparous women – the prospective POPRACT-cohort study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2020;20(1):1–14.
4. Candrayanti L. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Normal di Rumah Sakit Bhayangkara Mappaouddang Makassar Tahun 2014. *J Islam Med*. 2019;3(2):9–16.
5. Woolner A., Ayansina D, Black M, Bhattacharya S. The impact of third- or fourth-degree perineal tears on the second pregnancy: A cohort study of 182,445 Scottish women. *PLoS One*. 2019;257–66.
6. Triyani Y, Wittiarika ID, Hardianto G. Factors Influencing the Process of Perineal Wound Healing in Postpartum Women in Serui Hospital, Papua. *Indones Midwifery Heal Sci J*. 2021;5(4):398–405.
7. Varma SR, Sivaprakasam TO, Arumugam I, Dilip N, Raghuraman M, Pavan KB, et al. In vitro anti-inflammatory and skin protective properties of Virgin coconut oil. *J Tradit Complement Med*. 2019;9(1):5–14.
8. Nair S. Quality Virgin Coconut Oil Doing The Righth Thing at The Righth Time. *Indian Coconut J*. 2018;9–12.
9. Andriana N, Lister INE, Fachrial E, Ginting CN, Lie S. Effectiveness Test of Wound Healing based Virgin Coconut Oil toward Commercial Products on Rabbits. *Mecn 2020 - Int Conf Mech Electron Comput Ind Technol*. 2020;104–7.
10. M. SE, Silalahi J. Wound Healing Activities of Hydrolyzed Virgin Coconut Oil (HVCO) and Fucoidan Combination: An In Vitro Assay. *Asian J Pharm Res Dev*. 2019;7(3):40–5.
11. Fatimah MP, Fatrin T, Yanti D. Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Untuk Mempercepat Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. *J Ilmu Keperatan Dan Kebidanan Nas*. 2021;3(2):1–12.
12. Rohmawati I. Efektivitas Penyembuhan Luka Perineum dengan Perawatan Luka Bersih dan Kering. *J Chem Inf Model*. 2021;15(2):9–25.
13. Sulistianingsih A, Wijayanti Y. Faktor yang Berpengaruh terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum. *J Qual Women's Heal | [Internet]*. 2019;2(1):11–8. Available from: <http://jurnal.strada.ac.id/jqwh>
14. Indrayani E. Pemberian VCO & Konsumsi Telur Ayam Kampung Rebus UntuK Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum. 16th Univ Res Colloquium 2022 Univ Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. 2022;477–84.
15. Asiyah N, Risnawat I, Khoirunnisa FN. Effectiveness of Virgin Coconut Oil and Virgin Olive Oil on Perineal Laceration. *J Kesehat Masy*. 2018;13(3):396–403.